

A. PROGRAM KERJA

Pada KKN Mandiri ini, kelompok kami yang terdiri dari 12 mahasiswa dari 7 prodi dan 5 fakultas mengajukan program kerja berupa **“Pemberdayaan Masyarakat Dusun Tegalsari dalam Bidang Pendidikan, Ekonomi, dan Pariwisata”** yang didalamnya mencakup:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan sektor yang amat penting dan perlu menjadi perhatian bersama. Pendidikan menjadi salah satu bekal bagi masyarakat untuk kehidupan di masa yang akan datang. Pendidikan yang baik hendaknya tidak hanya berfokus pada sektor formal saja, namun juga sektor non formal.

Dusun Tegalsari merupakan salah satu dusun yang memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup lengkap. Oleh karenanya, perlu adanya unsur pendidikan non formal seperti pelatihan dan sebagainya yang dapat menunjang sektor pendidikan formal. Pelatihan-pelatihan tersebut diharapkan mampu menjadi bekal masyarakat untuk mendukung kemajuan sektor lain yang menjadi unggulan bagi desa ini.

Pada program pendidikan, selain berfokus pada pengadaan berbagai pelatihan yang dapat menunjang kehidupan masyarakat, perlu adanya pengelolaan berbagai sarana pendidikan non formal yang sebelumnya ada. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan berbagai bimbingan serta inovasi agar nantinya sektor ini masih dapat berjalan meskipun program KKN ini telah usai.

2. Ekonomi

Sebagai tonggak penting keberlangsungan kehidupan warga, faktor ekonomi menjadi krusial untuk diperhatikan dan diberdayakan. Hal ini disebabkan karena, faktor ekonomi dari sekelompok warga pada suatu daerah dapat dijadikan tolak ukur untuk mengukur angka kesejahteraan warga setempat. Dengan melihat beberapa faktor dan potensi yang ada, Dusun Tegalsari sangat berpotensi untuk berkembang dengan adanya pemaksimalan pendampingan khususnya dalam sektor perekonomian.

Secara geografis, Dusun Tegalsari, terletak disekitar Jalan Tol Trans Jawa yang menyimpan potensi UMKM seperti; usaha makanan ringan dan pariwisata alamnya. Potensi

sumber mata pencaharian warga terdapat dalam dua sektor ini. Hal ini didukung dengan sudah berdirinya paguyuban penjual, yang memanfaatkan ikon jalan tol yaitu; Jembatan Merah Kalikuto. Namun disayangkan pernah vakum disebabkan oleh faktor alam yang kurang kondusif. Melihat fakta ini, potensi UMKM di Dusun Tegalsari belum termaksimalkan dengan baik. UMKM setempat setidaknya membutuhkan pengembangan terutama pada lini *branding* dan *marketing* produk UMKM dengan menggunakan *internet* dan *social media*. Harapannya, dengan memaksimalkan peran *internet* dan *social media*, produk yang dihasilkan oleh penduduk setempat dapat merambah ke segmen pasar yang lebih luas.

3. Pariwisata

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat memajukan perekonomian suatu wilayah yang seyogyanya dikelola dengan baik oleh warga ataupun pemerintahan setempat. Sebagai jalan alternatif untuk meningkatkan perekonomian warga, sektor pariwisata juga dapat menjadi sektor penting untuk meningkatkan pendapatan warga pada suatu daerah dengan catatan; memiliki daya tarik dan fasilitas pendukung yang baik dan aman. Selain itu, kemampuan dalam mengelola obyek wisata juga menjadi hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan pariwisata pada suatu daerah.

Dusun Tegalsari, setidaknya memiliki satu obyek wisata alam yaitu; Bukit Tegal Santun. Kehadiran obyek wisata ini, menjadi daya tarik tersendiri bagi warga setempat untuk menikmati alam desa sembari melihat pemandangan Jembatan Merah Kalikuto yang berdiri tegak. Bukit Tegal Santun atau yang sering disebut BTS, menjadi obyek wisata yang menarik untuk keluarga. Fasilitas wisata yang tersedia di Bukit Tegal Santun meliputi *camping ground*, kedai kopi Forcamp Cafe, sewa ATV dan motor trail, edukasi dan outbond anak: flying fox, tubing, panjat tebing. Dengan adanya fasilitas ini, perlu kiranya adanya pemaksimalan terkait *branding* dan *marketing* obyek wisata, agar pengunjung semakin ramai sehingga akan berdampak pada meningkatnya pendapatan warga setempat.

B. BENTUK KEGIATAN

No.	Program Kerja	Sasaran	Target Kualitatif/Kuantitatif	Waktu Pelaksanaan
1.	Donasi buku dan Wakaf Al-Qur'an	Masyarakat Dusun Tegalsari dari mulai anak-anak hingga remaja.	Terbentuknya wadah gemar membaca sebagai pembelajaran tambahan di Dusun Tegalsari	Fleksibel (Rizqi Labibah)
2.	TPA/TPQ	Anak-anak dan remaja di dusun Tegalsari	Terbentuknya wadah pembelajaran kegiatan keagamaan di Dusun Tegalsari	Satu minggu 3x pertemuan (Ifa Wakhidatun)
3.	Pendampingan UMKM	Masyarakat Dusun Tegalsari	Membantu kegiatan pemasaran UMKM	Fleksibel (Hana & Fauzy)
4.	Penyuluhan Media	Masyarakat Dusun Tegalsari	Menambah wawasan masyarakat Dusun Tegalsari mengenai literasi media	Fleksibel (Devanda)

5.	Pembuatan Video Profil Dusun	Karang Taruna Dusun Tegalsari	Tercipta video profil yang berisi tentang berbagai keunggulan yang dimiliki dusun. Gunanya, sebagai media promosi bagi pengembangan dusun Tegalsari.	Fleksibel (Ibnu Majah)
6.	Bimbingan Belajar	Anak-anak Dusun Tegalsari	Membantu Kegiatan belajar anak-anak dusun	Fleksibel (Fikri)
7.	Plangisasi Jalan	Jalan di desa untuk menuju tempat tertentu, (misal, ke Balai Desa, Masjid, dll.)	Terciptanya informasi desa yang teratur dan terarah	Fleksibel (Zayyan)
8.	Semarak HUT RI (Upacara Detik-Detik Proklamasi, Perlombaan dsb)	Anak-anak dan remaja di dusun Tegalsari	Anak-anak dan remaja RT di Dusun Tegalsari mengikuti rangkaian perlombaan	Kondisional (Halimah)